

INDONESIA'S INTEREST IN EXPORTING NATURAL HONEY TO MALAYSIA IN 2016-2020

Oleh : Rival Ivanka

email: rival.ivanka0349@student.unri.ac.id

Pembimbing : Dr. Yusnarida Eka Nizmi, S.IP., M.Si

email: eka.nizmi@lecturer.unri.ac.id

Bibliografi : 25 Books, 16 Journals, 8 Thesis and 60 Websites

Jurusan Hubungan Internasional

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Riau

Kampus Bina Widya, Jl. H.R. Soebrantas Km 12,5 Simp. Baru, Pekanbaru 28293

Telp/Fax. 0761-63277

ABSTRACT

This study explains that there has been an increase in exports of Indonesian natural honey to Malaysia from 2016-2020. However, it is different from the amount of domestic natural honey production which experiences very significant fluctuations. Even in 2020, the amount of Indonesia's natural honey exports to Malaysia exceeds the amount of domestic natural honey production. The interests and reasons why Indonesia continues to increase the amount of natural honey exports to Malaysia amid fluctuating domestic natural honey production are the questions in this research.

The author collects data from books, academic journals, theses and sources from the internet related to research issues regarding Indonesia's interests in exporting forest honey to Malaysia. the author uses the perspective of liberalism and the level of analysis of the nation state. While the theory used in this research is the theory of international trade.

The results of this study indicate that the reasons for Indonesia continuing to increase natural honey exports to Malaysia amid fluctuating production are due to the high demand for Indonesian natural honey in the Malaysian market, the low consumption of honey in Indonesia and brand honey domination of natural honey in Indonesia. In addition, Indonesia also has objectives of interest one of which is to improve the Indonesian economy. In addition to meet the demand for domestic honey consumption, Indonesia imports honey from Thailand at a lower price and quality, so that even if Indonesia continues to increase exports of natural honey to Malaysia, this don't affect the demand for domestic honey consumption.

Keywords: Non-Timber Forest Products, National Interest, fluctuation, Forest Honey, Market Demand

PENDAHULUAN

Madu hutan merupakan bahan alami yang memiliki rasa manis yang dihasilkan oleh lebah liar dari nektar sari bunga kemudian disimpan pada sarang yang berbentuk heksagonal. Madu hutan sering dimanfaatkan untuk kesehatan, seperti meningkatkan sistem imun, menangkak radikal bebas, meredakan batuk, menjaga kesehatan jantung, menjaga kesehatan sistem pencernaan dan mempercepat penyembuhan luka.¹ Madu hutan hasil produksi dari beberapa wilayah di Indonesia juga dinilai berkualitas tinggi dan mampu bersaing di pasar global.²

Berdasarkan data Direktorat Jenderal Planologi Kehutanan dan Tata Lingkungan (PKTL) KLHK, Hasil pemantauan hutan Indonesia tahun 2019, menunjukkan bahwa luas lahan berhutan seluruh daratan Indonesia adalah 94,1 Juta ha atau 50,1% dari total daratan.³ Indonesia merupakan negara yang memiliki hutan yang sangat luas serta hasil alam yang melimpah. Tidak hanya hasil produksi madu hutan dari sumbawa, hasil madu hutan dari Provinsi Riau juga termasuk penghasil madu hutan terbaik di Indonesia.

Menurut data yang diperoleh dari Kementerian Perdagangan RI, Malaysia merupakan salah satu pangsa pasar terbesar Indonesia, Malaysia menyumbang senilai 7.669,3 Juta USD pada tahun 2019 dan 6.970,2 Juta USD pada tahun 2020 dalam sektor Migas. Sedangkan Malaysia merupakan sumber impor cukup besar untuk Indonesia senilai 5.837,1 Juta USD pada

tahun 2019 dan 4.822,4 Juta USD pada tahun 2020 dalam sektor Non Migas.⁴

Tabel 1.1 Permintaan Madu Hutan Indonesia di Pasar Malaysia Tahun 2016-2020

Thn	Jumlah Permintaan		Jumlah Terpenuhi (Diekspor)	
	Volume (Kg)	Nilai (Ringgit)	Volume (Kg)	Persen (%)
2016	21.673	979.181	11.667	(50%)
2017	24.828	1,121.723	18.528	(64%)
2018	49.355	2,229.847	20.286	(45%)
2019	67.448	3,047.285	35.855	(52%)
2020	223.290	10,088.190	123.573	(49%)

Sumber : *Department of Statistics Malaysia Official Portal*, 2020

Jumlah ekspor madu hutan Indonesia ke Malaysia selalu mengalami peningkatan dari 11.667 kg/8.785 liter madu hutan pada tahun 2016 meningkat menjadi 18.527 Kg/13.951 liter tahun 2017, selanjutnya tahun 2018 meningkat menjadi 20.286 kg/15.275 liter, serta pada tahun 2019 meningkat 35.855 kg/26.999 liter hingga mencapai 123.573 kg/93.050 liter pada tahun 2020.⁵

Tabel 1.2 Produksi Madu Hutan Indonesia (2016-2020)

TAHUN	JUMLAH	SATUAN
2016	362,2 ribu	Liter
2017	54,3 ribu	Liter
2018	147,3 ribu	Liter
2019	498 ribu	Liter
2020	51,34 ribu	Liter

Sumber : Badan Pusat Statistik (BPS), 2020

Berdasarkan data diatas produksi madu hutan Indonesia sangat fluktuatif sejak

¹ Enam Manfaat Madu Bagi Kesehatan <http://ners.unair.ac.id/site/index.php/news-fkp-unair/30-lihat/861-6-manfaat-madu-bagi-kesehatan> diakses pada tanggal 12 September 2021.

² Syarifuddin : "Strategi Pemasaran Madu Hutan di Kota Bengkulu" (Jurnal Universitas Bengkulu, Kota Bengkulu, 2018).

³ Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan Tahun 2019 http://ppid.menlhk.go.id/siaran_pers/browse/2435 diakses pada tanggal 11 September 2021.

⁴ Kementerian Perdagangan Republik Indonesia <https://statistik.kemendag.go.id/growth-of-non-oil-and-gas-export-destination-country> diakses pada tanggal 11 September 2021.

⁵ Pelayanan Data Pusdatin Kementerian Perdagangan <https://www.kemendag.go.id/id> diakses pada tanggal 11 September 2021.

tahun 2016-2020. Pada tahun 2020, jumlah produksi madu hutan dalam negeri mengalami penurunan paling signifikan bahkan lebih rendah dari jumlah ekspor, di sisi lain kebutuhan konsumsi madu dalam negeri juga perlu dipenuhi, sehingga Indonesia mengimpor madu dari Thailand dengan harga dan kualitas yang lebih rendah.⁶ Madu kualitas rendah tersebut digunakan untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dalam negeri sedangkan madu hutan Indonesia kualitas terbaik diekspor ke Malaysia.

KERANGKA TEORI

Perspektif: Liberalisme

Liberalisme merupakan salah satu dari beberapa perspektif yang berkembang dalam studi hubungan internasional menggambarkan bahwa hubungan internasional dijadikan sebagai arena negara-negara dan aktor non negara untuk saling berinteraksi. Negara menjadi perantara individu atau masyarakatnya dalam memenuhi kebutuhan tanpa campur tangan negara yang begitu besar. Dengan kata lain peran negara cukup penting setelah individu mengambil keputusan.⁷ Beberapa asumsi dasar perspektif liberalisme menurut Vinsensio Dugis adalah sebagai berikut:⁸

1. Sifat dasar manusia terdiri dari pengendalian diri dan berbagi kepentingan;
2. Aktor penting dalam perspektif liberalisme adalah negara dan aktor-aktor bukan negara;
3. Liberalisme memungkinkan negara akan terlibat dalam tindakan kolaboratif dan kerjasama;

4. Pertimbangan terhadap tindakan negara bersifat rasional demi kepentingan bersama;
5. Karakteristik dari sistem internasional membutuhkan adanya kerjasama untuk mencapai kepentingan bersama.

Tingkat Analisa: Negara Bangsa

Menurut Muchtar Mas'oed tingkat analisa adalah sistem untuk menentukan apa yang harus dianalisa dalam Ilmu Hubungan Internasional.⁹ Dalam Analisa penelitian ini, penulis mengambil tingkat analisa negara bangsa yang berasumsi bahwa pembuat keputusan akan menghasilkan keputusan yang sama apabila dihadapkan pada situasi yang sama¹⁰. Tingkat analisa negara bangsa ini digunakan untuk menelaah bagaimana proses keputusan yang dibuat dalam suatu masyarakat dan menjelaskan bagaimana perilaku negara dalam politik luar negerinya.¹¹

Teori : Perdagangan Internasional

Perdagangan internasional merupakan salah satu bentuk kegiatan atau kerjasama yang dilakukan oleh suatu negara dengan negara lainnya dengan tujuan untuk mempererat hubungan antara kedua negara maupun untuk saling membantu dan memenuhi kebutuhan masing-masing negara.¹² Secara teoritis, perdagangan internasional terjadi karena dua alasan utama. Pertama, negara-negara berdagang melakukan perdagangan dengan tujuan untuk mencapai skala ekonomi dan produksi. Di dalam perdagangan internasional terdapat dua kegiatan yaitu ekspor dan impor. Perdagangan berupa kegiatan ekspor dan impor menjadi pola hubungan bidang ekonomi antar negara dalam memenuhi

⁶ Arif Yudhi Ariyanto, Prof. Dr. Ir. Dwidjono dkk : " Daya Saing Madu Indonesia di ASEAN", Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 2021.

⁷ Dugis, Vinsensio. 2016. *Teori Hubungan Internasional (Perspektif-Perspektif Klasik)*. Surabaya: Cakra Studi Global Strategis (CSGS).

⁸ Vinsensio Dugis, 2016, *Teori Hubungan Internasional Perspektif-Perspektif Klasik*, Surabaya: PT Revka Petra Media.

⁹ Mohtar Mas'oed, Loc cit, Hal. 35.

¹⁰ Ibid, Hal 41.

¹¹ Holsti, k.J Politik Internasional. 1988. Kerangka Untuk Analisis, Jilid II yang diterjemahkan oleh M. Tahrir Azhari. Jakarta: Erlangga.

¹² Teddy Herlambang dkk, Ekonomi Makro: Teori, Analisis dan Kebijakan, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 2001, Hlm 267.

kebutuhan dan mencapai kepentingan masing-masing negara.

Dalam menjelaskan tentang perdagangan internasional terdapat beberapa teori yang bisa digunakan diantaranya adalah teori keuntungan komparatif (*comparative advantage*). Teori perdagangan internasional dicetuskan oleh salah satu tokoh bernama David Ricardo (1821) yang mendefinisikan bahwa suatu negara dapat mendapatkan keuntungan dalam perdagangan internasional jika memproduksi dan melakukan ekspor pada komoditi yang menjadi keunggulan negara tersebut.¹³ Teori perdagangan internasional berkaitan dengan penelitian ini karena Indonesia memiliki tujuan untuk memenuhi kepentingan nasional Indonesia yang salah satunya adalah untuk meningkatkan perekonomian Indonesia.

PEMBAHASAN

A. Sejarah Komoditas Madu Hutan di Indonesia

Madu hutan merupakan madu mentah alami yang langsung diambil dari sarang lebah di pohon sialang dan sejenisnya. Pohon sialang merupakan jenis pohon yang besar dan tinggi, garis tengah batangnya bisa mencapai 100 cm atau lebih, dan tingginya bisa mencapai 25 sampai 30 meter.¹⁴ Sebuah penelitian telah membuktikan bahwa lebah pertama diperkirakan muncul sekitar 146 hingga 74 juta tahun yang lalu bersamaan dengan tumbuhan berbunga pertama. Fosil lebah tertua telah ditemukan di New Jersey Amerika Serikat berjenis lebah tanpa sengat dari Genus *Trigona* yang diperkirakan hidup

pada masa 74-96 juta tahun yang lalu.¹⁵ Sedangkan fosil lebah madu bersengat pertama dari Genus *Apis* ditemukan di Jerman sekitar 22-25 juta tahun yang lalu.¹⁶

Di dunia terdapat banyak jenis lebah madu hutan, seperti hutan Indonesia yang memiliki beberapa jenis lebah madu hutan yang beragam. Berikut beberapa jenis lebah madu hutan Indonesia antara lain :

1. *Apis Cerana*

Lebah *Apis Cerana* dapat ditemukan di kawasan Sumatera Tengah pada ketinggian 0-1500 meter diatas permukaan laut, seperti di gunung kerinci sarang lebah lokal ini dapat ditemukan hingga ketinggian 2000 meter diatas permukaan laut.

2. *Apis Dorsata*

Lebah *Apis Dorsata* merupakan lebah liar yang tidak bisa dibudidayakan. Ukuran tubuh lebah ini lebih besar dibanding jenis lebah lainnya dan sengatannya lebih menyakitkan. Produksi madu dari lebah ini hanya dapat diambil dari hutan, sehingga sering disebut sebagai lebah madu hutan.

3. *Apis Florea*

. Lebah ini dikenal dengan sebutan tawon dan bisa hidup berdampingan dengan *Apis Dorsata*, *Apis Cerana* dan *Apis Mellifera*.

4. *Apis Mellifera*

Lebah *Apis Mellifera* diperkirakan berasal dari Eropa, tepatnya Italia, Yunani dan Perancis.¹⁷

¹³ Skripsi : “Diplomasi Ekonomi Indonesia-Belanda Dalam Menghadapi Penurunan Ekspor Biji Kakao ke Belanda”, Universitas Pembangunan Nasional Veteran, Jakarta.

¹⁴ Arfan Andre, Susanto : “Analisis Usaha Pengelolaan Kepungan Sialang dan Kontribusi Pendapatan Usaha Terhadap Pendapatan Rumah Tangga (Studi Kasus Taman Nasional Tesso Nilo, Kabupaten Pelalawan, Riau)” (Pekanbaru: Universitas Riau, 2021) Hal 4.

¹⁵ Sejarah Madu Hutan https://www.researchgate.net/profile/Nazaruddin-Nazaruddin-2/publication/342144696_Panen_LestariManfaat_Madu_Hutan/links/5ee45af6a6fdcc73be7808e3/Panen-Lestari-Manfaat-Madu-Hutan.pdf diakses pada tanggal 30 Maret 2022.

¹⁶ Kualitas Madu Hutan Kecamatan Tabukan Barito Kuala dan Kemungkinan Pengembangannya <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/jht/article/view/3605/3118> diakses pada tanggal 31 Maret 2022.

¹⁷ Jenis Lebah Madu Asli Indonesia <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=dmuirXKmdBcC&oi=fnd&pg=PA3&dq=sejarah+madu+hutan+indonesia> diakses pada tanggal 30 Maret 2022.

Jenis madu hutan yang dibedakan berdasarkan teknologi pemrosesannya dibedakan menjadi dua jenis, yaitu madu peras (*Strained Honey*) dan madu Ekstraksi. Madu peras merupakan madu yang diperas langsung dari sarangnya, sedangkan madu ekstraksi merupakan madu yang didapat dari proses sentrifugasi. Terdapat beberapa jenis madu hutan di Indonesia berdasarkan sumber nektarnya, diantaranya Madu Alfafa, Madu Alpukat, Madu Pahit Bangka, Madu *Clover*, Madu Eucalyptus, Madu Jeruk, Madu Cengkih, Madu Kapas, Madu Bunga Karet, Madu Bunga Bakau (*Mangrove*), Madu Kopi, Madu Randu, dan Madu Kelengkeng.

B. Komoditas Madu Hutan Indonesia di Pasar Malaysia

Untuk memenuhi kebutuhan madu dalam negeri, selama bertahun-tahun Malaysia masih bergantung pada hasil impor madu dari beberapa negara produsen, sehingga saat ini pasar madu hutan Malaysia berasal dari produk madu hutan lokal dan sebagian besar lagi berasal dari pasokan luar negeri.¹⁸ Namun banyak diantara madu hutan hasil impor tersebut yang berkualitas rendah yang berbanding terbalik dengan kualitas madu hutan lokal yang lebih berkualitas. Hal ini membuat Malaysia lebih selektif dalam mengimpor madu hutan dari negara eksportir dan salah satu madu hutan kualitas terbaik yang diimpor Malaysia berasal dari Indonesia.

Strategi dan Kebijakan Pemerintah Dalam Ekspor Madu Hutan Indonesia ke Pasar Malaysia

Dengan potensi sumber daya alam yang sangat luas, Indonesia memiliki Keunggulan Komparatif (*Comparative Advantage*) dibandingkan dengan negara lain. Keunggulan komparatif ini menjadi modal utama yang perlu dikembangkan melalui pembangunan ekonomi maju

sehingga dapat menjadi pendorong bagi pertumbuhan ekonomi nasional secara umum. Dengan peluang tersebut Indonesia dapat memperkenalkan dan memperluas ruang lingkup distribusi madu hutan dalam negeri. Berikut merupakan strategi-strategi Indonesia dalam mengembangkan ekspor komoditas madu hutan ke pasar internasional, antara lain :¹⁹

1. Market Intelligence

Dengan melakukan evaluasi dan analisis terhadap perubahan persaingan, trend pasar, tuntutan konsumen/importir dan perubahan regulasi internasional.

2. Inovasi Kemasan

Inovasi kemasan yang lebih menarik dapat membantu dalam memasarkan madu hutan Indonesia di pasar internasional.

3. Memperkuat hubungan API dan JMHI

Dengan kolaborasi yang baik dapat memperkuat solidaritas dan menajamkan tujuan untuk kepentingan bersama.

4. Sistem Informasi

Berfungsi untuk membuka peluang pasar dan menghindari distorsi pasar.

5. Penguatan Kerjasama

Dilakukan dengan melakukan penjangkaran pemasaran baik yang berada di pasar perdagangan domestik maupun di negara tujuan ekspor.

6. Menetapkan Standar Nasional Indonesia (SNI)

Penetapan Standar Nasional Indonesia (SNI) penting dilakukan, hal ini akan memudahkan proses distribusi ke pasar internasional.

7. Promosi Merk Madu Hutan Lokal

Dengan melakukan promosi merk madu hutan lokal akan memperluas ruang lingkup ekspor ke pasar potensial baru.

8. Peningkatan Pelayanan Jasa Profesional

Didalamnya termasuk bidang keuangan, akuntansi, pemasaran, konsultasi,

¹⁸ Malaysia Tingkatkan Permintaan Madu Sialang Riau
<https://riau.antaranews.com/berita/13016/malaysia-tingkatkan-permintaan-madu-sialang-riau> di akses pada tanggal 27 Juni 2022.

¹⁹ Peluang Ekspor Madu di Pasar Taiwan
<https://adoc.pub/download/market-brief-peluang-ekspor-madu-di-pasar-taiwan.html> diakses pada tanggal 4 April 2022.

pengujian, notariat, sertifikasi dan konsultan hukum.

Ada beberapa kebijakan pemerintah yang telah ditetapkan, diantaranya :

1. Diskriminasi Harga

Diskriminasi harga merupakan penetapan harga barang yang berbeda untuk masing-masing negara tujuan ekspor.

2. Pemberian Premi

Kebijakan premi merupakan kebijakan yang diambil pemerintah untuk memajukan ekspor dalam negeri, premi tersebut diberikan kepada badan usaha atau perusahaan yang melakukan ekspor.

3. Politik Dagang Bebas

Politik dagang bebas merupakan suatu keadaan ketika pemerintah memberikan kebebasan dalam ekspor.

4. Promosi Ekspor

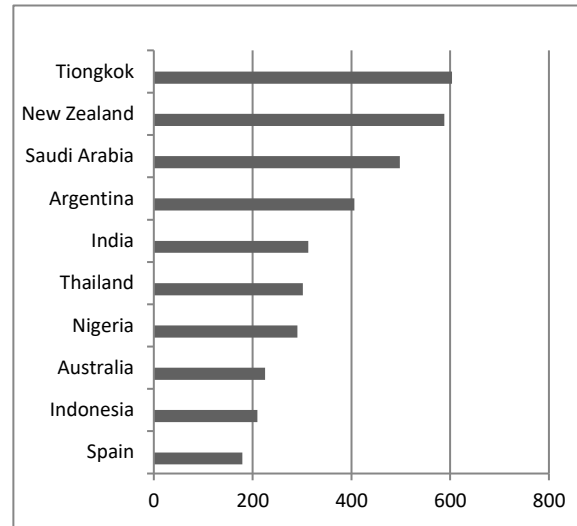
Kebijakan ini banyak diterapkan secara luas oleh sebagian besar negara di dunia. Kebijakan ini ditujukan kepada eksportir nasional atau perusahaan multinasional yang memproduksi barang. Sehingga kebijakan ini dapat mencakup berbagai kepentingan di kedua sisi.²⁰

Indonesia Sebagai Salah Satu Eksportir Utama Madu Hutan di Malaysia

Madu hutan telah menjadi komoditas unggulan yang sangat potensial di berbagai negara, termasuk Indonesia. Sehingga banyak negara-negara di dunia yang berkompetisi untuk mengekspor madu hutan hasil produksi negaranya sendiri. Negara Indonesia merupakan salah satu negara penghasil madu hutan terbaik di kawasan regional bahkan global. Indonesia memiliki keunggulan kualitas pada komoditas madu hutan dalam negeri. Namun Indonesia harus bersaing dengan kompetitor-kompetitor tangguh dalam komoditas madu hutan dari berbagai negara. Berdasarkan data yang diperoleh, Malaysia juga merupakan penghasil madu hutan di Asia Tenggara

namun sejak tahun 2016-2020, pemerintah Malaysia lebih banyak mengimpor dari negara lain dibanding mengekspor madu hutan dalam negeri. Dalam melakukan perdagangan internasional,

Diagram 1.1 Sepuluh Negara Pengekspor Madu Hutan Terbesar di Malaysia



Sumber : Worldatlas.com, 2020

Berdasarkan data dari Worldatlas.com, Tiongkok menempati posisi pertama sebanyak 603,4 ton, dan New Zealand sebanyak 588,45 ton. Selanjutnya disusul oleh Saudi Arabia sebanyak 498,1 ton dan Argentina 405,8 ton. Seterusnya India sebanyak 312,7 ton dibawahnya Thailand sebanyak 301,9 ton. Selanjutnya Nigeria sebanyak 290,5 ton dan Australia 224,9 ton serta Spanyol sebanyak 178,98 ton.

Data diatas mencatat Indonesia setidaknya mengekspor madu hutan ke Malaysia mencapai 209.909 Kg atau hampir 210 ton dalam kurun waktu 5 tahun (2016-2020).²¹ Sehingga pencapaian tersebut membuat Indonesia masuk dalam sepuluh negara pengekspor madu hutan terbesar di Malaysia.

²⁰ Kementerian Perdagangan Tentang Kebijakan dan Pengaturan Ekspor <http://jdih.kemendag.go.id/peraturan/stream/2166/2> diakses pada tanggal 27 April 2021.

²¹ Achmad Tjachja Nugraha dan Nur Ernita, Potensi Wirausaha Serta Analisis Kualitas dan Pemasaran Produk Herbal Islami Di Wilayah Indonesia, Lembaga Penelitian dan Penerbitan UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.

C. Alasan Indonesia Tetap Meningkatkan ekspor Madu Hutan ke Malaysia Tahun 2016-2020

Keputusan Indonesia untuk tetap meningkatkan jumlah ekspor madu hutan ke Malaysia ditengah produksi madu hutan dalam negeri mengalami fluktuasi tentu memiliki alasan dan kepentingan tersendiri. Ada beberapa alasan mengapa Indonesia tetap meningkatkan ekspor madu hutan ke Malaysia tahun 2016-2020 ditengah produksi mengalami fluktuasi, diantaranya :

➤ **Tingginya Permintaan Pasar Madu hutan Malaysia Terhadap Madu Hutan Indonesia**

Berdasarkan data yang diperoleh, harga perkilogram madu hutan asli Indonesia yang berkualitas tinggi bisa mencapai 200 Ringgit atau sekitar 665.000 Rupiah di Malaysia.²² Berikut data dari *Department of Statistics Malaysia Official Portal*, 2020, jumlah permintaan pasar madu hutan Malaysia terhadap madu hutan Indonesia terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2016 jumlah permintaan mencapai 21.673 Kg/16.320 liter madu hutan dan Indonesia hanya mampu memenuhi 50% dari jumlah tersebut. Selanjutnya pada tahun 2017 jumlah permintaan meningkat menjadi 24.828 Kg/18.695 liter, dan hanya terpenuhi sekitar 64% dari jumlah tersebut.

Pada tahun 2018 jumlah permintaan meningkat kembali 49.355 Kg/37.164 liter, dan hanya terpenuhi sekitar 45% dari jumlah tersebut. Selanjutnya pada tahun 2019 jumlah permintaan meningkat kembali menjadi 67.448 Kg/50.788 liter, dan hanya terpenuhi sekitar 52% dari jumlah tersebut. Terakhir pada tahun 2020 jumlah permintaan meningkat secara signifikan hingga mencapai 223.290 Kg/168.137 liter, namun

Indonesia hanya mampu memenuhi sekitar 49% dari jumlah permintaan tersebut.²³

Data diatas juga mencatat nilai nominal dari jumlah permintaan yang sangat tinggi, seperti tahun 2016 senilai 979.181 Ringgit atau sekitar Rp.3,250.950.000. kemudian meningkat pada tahun 2017 menjadi 1,121.723 Ringgit atau sekitar Rp.3,724.200.000. pada tahun 2018 meningkat kembali menjadi 2,229.847 Ringgit atau sekitar Rp.7,403.250.000. selanjutnya pada tahun 2019 meningkat kembali senilai 3,047.285 Ringgit atau sekitar Rp.10,117.200, dan pada tahun 2020 kembali meningkat hingga menyentuh angka 10,088.190 Ringgit atau sekitar Rp.33,493.500.000.

➤ **Rendahnya Daya Konsumsi Madu di Indonesia**

Madu sebagai salah satu produk perlembahan yang termasuk dalam kelompok hasil hutan bukan kayu, telah dikenal sejak lama oleh masyarakat sebagai bahan pangan yang mengandung gula yang tinggi serta lemak yang rendah. Luas daratan Indonesia yang berpotensi sebagai pakan lebah sekitar 195 juta hektar. Berdasarkan data dari Asosiasi Perlembahan Indonesia tingkat konsumsi madu di Indonesia hanya 40-60 gram perkapita/tahun, jauh dari daya konsumsi madu Malaysia yang mencapai 100 gram perkapita/tahun dan jepang yang mencapai 200-300 gram perkapita/tahun dalam regional asia.²⁴ Sedangkan di Eropa, seperti Swiss dan Jerman daya konsumsi madu lebih tinggi hingga mencapai 800-1.500 gram/kapita/tahun.²⁵

Menurut Dirjen Pengelolaan Hutan Produk Lestari rendahnya tingkat konsumsi

²² Yumantoko dan Ramdiawan, Daya Saing Madu Lombok Provinsi Nusa Tenggara Barat. (*The Competitiveness of Honey Lombok, West Nusa Tenggara Province*), Jurnal Penelitian Kehutanan Faloak, 2021.

²³ Mohd Mansor Ismail, Wan Irvani Wan Ismail : "*Development of Stingless Beekeeping Project in Malaysia*" Institute of Agricultural and Food Policy Studies (Malaysia: Universiti Putra Malaysia, 2018).

²⁴ Produksi Madu Akan Naik Signifikan <https://www.perhutani.co.id/produksi-madu-naik-signifikan/> diakses pada tanggal 25 Juli 2022.

²⁵ Keamanan Pangan Produk Madu <https://dispertan.bantenprov.go.id/keamanan-pangan-produk-madu> diakses pada tanggal 26 Juli 2022.

madu di Indonesia dipengaruhi oleh persepsi konsumen terhadap madu yang dianggap sebagai kebutuhan sekunder yang dikonsumsi sebagai bahan pangan dan obat-obatan.

Tabel 1.3 Daya Konsumsi Madu di Indonesia (2016-2020)

Tahun	Satuan	Jumlah
2016	Liter	39.716,01
2017	Liter	14.724,03
2018	Liter	44.293,62
2019	Liter	36.220,70
2020	Liter	59.804,65
	Rata-rata	38.951,80 Liter/Tahun

Sumber : Jurnal Institut Pertanian Bogor

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwa daya konsumsi madu pada tahun 2017 mengalami tren penurunan yang sangat signifikan yaitu 14.724,03 liter. Selanjutnya pada tahun 2019 konsumsi madu di Indonesia mengalami tren penurunan yaitu 36.220,70 liter. Lalu peningkatan tertinggi terjadi pada tahun 2020 namun hanya 59.804,65 liter, dengan total rata-rata konsumsi madu masyarakat Indonesia dari tahun 2016-2020 hanya sekitar 38.951,80 liter.²⁶

➤ **Dominasi Madu *Brand* Terhadap Madu Hutan di Indonesia**

Pangsa pasar madu Indonesia masih dikuasai oleh sejumlah perusahaan berskala besar yang sudah lama dikenal luas oleh masyarakat lokal. Selain itu produk-produk madu *Brand* sangat mudah didapat di tempat perbelanjaan dengan harga yang lebih ekonomis.²⁷ Perusahaan madu dengan merk

Madurasa, Madu TJ, dan Madu Nusantara, masih memegang posisi teratas pangsa pasar untuk madu di Indonesia karena memiliki keunggulan dalam hal produksi dan distribusi yang telah memenuhi standar Badan Pengawasan Obat dan Makanan (BPOM), serta fasilitas produksi yang juga telah tersertifikasi Halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pengujian kualitas Standar Nasional Indonesia (SNI).

Selain itu merek-merek madu tersebut memiliki keunggulan dan performa yang luar biasa di pangsa pasar madu di Indonesia. Hal tersebut menjadi alasan utama pemilihan produk-produk madu *brand* oleh banyak konsumen di Indonesia. Dengan perkembangan produk-produk madu merek yang semakin pesat pada saat ini, berdampak kepada meningkatnya tingkat persaingan antara produsen madu *brand* dan petani madu hutan di pasar domestik.

Tabel 1.4 Pangsa Pasar Merek Madu di Indonesia Tahun 2019

Merek	Pangsa Pasar (%)
Madurasa	59,5 %
Madu TJ	16,7 %
Nusantara	10,7 %
Lain-lain	13,1 %

Sumber : Top Brand Award, 2019

Pada tahun 2017 pangsa pasar produsen-produsen madu di Indonesia berskala kecil dan menengah memiliki persentase sekitar 4%. Lalu pada tahun 2018 mengalami peningkatan signifikan dengan persentase 11,7% dan kembali meningkat pada tahun 2019 dengan persentase 13,1%. Pangsa pasar dengan persentase 13,1% tersebut merupakan para produsen-produsen madu berskala kecil dan menengah yang termasuk didalamnya petani madu hutan lokal yang belum memiliki pangsa pasar kuat di Indonesia seperti madurasa, madu TJ dan Nusantara.²⁸

²⁶ Strategi *Digital Marketing* yang Diterapkan CV. Madu Apiari Mutiara Dalam Membangun *Brand Awareness* Madu Mutiara <http://ereport.ipb.ac.id/id/eprint/7083/4/J3J118188-04-Defi%20Wisnu%20Adi-Pendahuluan.pdf> diakses pada tanggal 26 Juli 2022.

²⁷ Perancangan Label dan Kemasan Madu “RN” <https://media.neliti.com/media/publications/87185->

<ID-perancangan-label-dan-kemasan-madu-rn.pdf> diakses pada tanggal 27 Juni 2022.

²⁸ Potensi Wirausaha Serta Analisis Kualitas Dan Pemasaran Produk Herbal Islami Di Wilayah

D. PENINGKATAN EKSPOR MADU HUTAN INDONESIA KE PASAR MALAYSIA

Peningkatan ekspor komoditas madu hutan Indonesia penting dilakukan untuk menunjang dan mencapai kepentingan nasional. Tingginya permintaan madu hutan Indonesia di pasar Malaysia menjadi alasan utama Indonesia dalam meningkatkan ekspor serta untuk memenuhi kepentingan nasionalnya. Kepentingan tersebut diantaranya untuk meningkatkan perekonomian Indonesia, pendapatan negara dan peluang pasar, meluasnya jaringan madu hutan Indonesia (JMHI) di pasar madu hutan Malaysia serta mempererat hubungan bilateral Indonesia dan Malaysia.

Meningkatkan Perekonomian Indonesia

Malaysia merupakan salah satu mitra ekonomi utama dalam hal investasi dan perdagangan. Selama semester I Tahun 2020, Penanaman Modal Asing (PMA) yang berasal dari Malaysia mencapai US\$ 706,8 juta dan tersebar di 1.324 proyek. Sedangkan di sisi perdagangan barang, volume perdagangan bilateral antar negara telah mencapai US\$ 15,03 juta pada Tahun 2020 dan US\$ 13,43 juta selama Januari – Oktober 2021.²⁹

Berdasarkan data diatas, dapat diketahui bahwa nilai ekspor Indonesia ke Malaysia dari tahun 2016-2020 selalu mengalami peningkatan. Sedangkan nilai Impor Indonesia ke Malaysia mulai meningkat pada tahun 2018-2019 namun kembali menurun pada tahun 2020.³⁰ Dari

data diatas juga mencatat bahwa nilai investasi Indonesia ke Malaysia hanya sebesar 87.4 Million USD, ini masih jauh lebih sedikit dari jumlah nilai Investasi Malaysia ke Indonesia yang mencapai 328.7 Million USD. Hal ini menjadi motivasi bagi Indonesia untuk terus meningkatkan nilai investasi di Malaysia.

Tabel 1.5 Perkembangan Ekspor dan Impor Indonesia ke Malaysia

NO.	Transaksi	Jumlah	
1	Ekspor dan Impor	Ekspor Indonesia ke Malaysia	Impor Indonesia ke Malaysia
	2016	36,4	21,2
	2017	44,1	31,1
	2018	59	64,8
	2019	62,2	89,9
	2020	68,3	50,6
	Nilai	(Million USD)	(Million USD)
2	Investasi	Investasi Indonesia ke Malaysia	Investasi Malaysia ke Indonesia
		87.4 (Million USD) (2020)	328.7 (Million USD) (2020)

Sumber: Jurnal Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY)

Pendapatan Negara dan Peluang Pasar di Malaysia

Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) periode 2020, ekspor Indonesia dalam sektor hasil bukan kayu mengalami kenaikan sebesar 0,69 persen dibanding dengan tahun sebelumnya.³¹ Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) menjelaskan

Indonesia (Studi Kasus Produk Herbal Islami Pada Al-Qur'an Berupa Madu) <https://www.scribd.com/document/496810016/Artikel-ACHMAD-TJ-Compressed>, diakses pada tanggal 22 Juni 2022.

²⁹ Kementerian Koordinator Bidang Perekonomian Republik Indonesia <https://ekon.go.id/publikasi/detail/3394/bahas-penguatan-kerjasama-bilateral-indonesia-malaysia-fokus-pada-kolaborasi-di-bidang-kelapa-sawit> diakses pada tanggal 16 Maret 2022.

³⁰ Dinamika Sejarah Hubungan Diplomatik Indonesia – Malaysia <http://repository.umy.ac.id/bitstream/handle/1234567>

[89/26140/BAB%20II.pdf?sequence=6&isAllowed=y](https://www.bps.go.id/exim/89/26140/BAB%20II.pdf?sequence=6&isAllowed=y) diakses pada tanggal 21 Maret 2022.

³¹ Badan Pusat Statistik (BPS) <https://www.bps.go.id/exim/> diakses pada tanggal 22 September 2022.

bahwa tercatat 12,17 Milyar USD disumbangkan sebagai devisa negara tahun 2018 dari sektor hasil hutan bukan kayu dalam kurun waktu 10 tahun terakhir.³² Untuk ekspor komoditas madu hutan, tercatat menyumbang devisa negara sebesar 489.130 USD.³³

Badan Pusat Statistik (BPS) juga mencatat keuntungan yang didapatkan dari ekspor madu hutan ke Malaysia meningkat setiap tahunnya, seperti tahun 2016 senilai 50.320 USD atau sekitar Rp.719.827.600,00. Kemudian meningkat pada tahun 2017 menjadi 68.199 USD atau sekitar Rp.975.586.695. Pada tahun 2018 meningkat lagi menjadi 78.933 USD atau sekitar Rp.1.129.136.565. Selanjutnya pada tahun 2019 pendapatan meningkat kembali senilai 128.748 USD atau sekitar Rp.1.841.740.140 dan pada tahun 2020 kembali meningkat hingga menyentuh angka 162.930 USD atau sekitar Rp.2.330.713.65. Ini membuktikan bahwa Indonesia telah berhasil meningkatkan devisa negara melalui ekspor komoditas madu hutan ke Malaysia.

Jaringan Madu Hutan Indonesia (JMHI) di Pasar Madu Hutan Malaysia

Jaringan madu hutan Indonesia (JMHI) merupakan sebuah organisasi yang fokus pada pemasaran, pengembangan, pelestarian dan perburuan madu hutan yang dirintis sejak tahun 1995. Jaringan Madu Hutan Indonesia memiliki jaringan kerja yang tersebar mulai dari pulau Sumatera, Jawa, Kalimantan, Sumbawa hingga Sulawesi. Salah satu jaringan madu hutan Indonesia yang masuk ke pasar Malaysia dan berhasil mendapatkan pengakuan dari jaringan madu internasional adalah Jaringan Madu Hutan Sumbawa (JMHS).³⁴

³² Sektor Hasil Hutan Bukan Kayu Sumbang Devisa Negara http://ppid.menlhk.go.id/siaran_pers/browse/1724 diakses pada tanggal 25 September 2022.

³³ Pelayanan Data Pusdatin Kementerian Perdagangan <https://www.kemendag.go.id/id> diakses pada tanggal 11 September 2022.

³⁴ Madu Hutan Sumbawa Masuk Jaringan Internasional <https://www.sumbawakab.go.id/read/2191/madu->

Berdasarkan data yang diperoleh, madu hutan Indonesia asal Sumbawa ini menjadi primadona tersendiri bagi Malaysia, sehingga permintaan pasar madu hutan Malaysia selalu mengalami peningkatan setiap tahunnya. Pencapaian ini membuktikan bahwa jaringan madu hutan Indonesia berpotensi besar untuk bersaing dan mendominasi madu hutan produksi negara pesaing.

Mempererat Hubungan Bilateral Indonesia dan Malaysia

Indonesia tetap meningkatkan ekspor ke Malaysia tahun 2016-2020 memiliki tujuan utama yaitu melakukan perdagangan dengan Malaysia, termasuk perdagangan komoditas madu hutan. Mengingat saat itu Malaysia membutuhkan madu hutan untuk kebutuhan dalam negerinya akibat hutan primer yang sudah rusak, sehingga produksi madu hutan dalam negeri Malaysia menurun drastis. Berdasarkan data yang diperoleh, daya konsumsi madu masyarakat Malaysia lebih tinggi daripada masyarakat Indonesia yaitu sekitar 100 gram perkapita/tahun.³⁵

Sedangkan produksi madu hutan Malaysia mengalami penurunan terhitung tahun 2016-2020. Hal ini terjadi akibat kondisi hutan Malaysia yang banyak beralih fungsi menjadi kebun kelapa sawit, kebun buah durian dan karet, sehingga produksi madu hutan di Malaysia mengalami penurunan dalam beberapa tahun terakhir. Saat ini pemerintah Malaysia tengah fokus untuk memperbaiki kerusakan ekosistem hutan dan melindungi keragaman hayati didalamnya serta melakukan upaya pemantauan kebakaran dan berkomitmen dalam mencegah peningkatan kehilangan hutan primer.

Permasalahan ini membuat Malaysia harus mengimpor madu hutan dari beberapa negara, termasuk Indonesia sebagai solusi

hutansumbawa-masuk-jaringan-internasional.html diakses pada tanggal 27 September 2022.

³⁵ Malaysia Sebagai Negara Penghasil Madu <http://ejournal.forda-mof.org/ejournal-litbang/index.php/JPHH/article/download/5693/5374> diakses pada tanggal 6 Juni 2022.

dari tekanan dan permasalahan yang ada.³⁶ Sehingga selama bertahun-tahun, Indonesia berhasil menjadi eksportir tetap dan juga menjadi salah satu negara pengekspor madu hutan terbesar di Malaysia. Sebagai eksportir terbesar, tentu kebijakan politik dan manuver yang diberlakukan Indonesia akan memberikan dampak bagi Malaysia. Kepentingan Indonesia memutuskan untuk tetap meningkatkan ekspor madu hutan ke Malaysia ditengah produksi dalam negeri mengalami fluktuasi adalah agar Malaysia tetap bergantung pada hasil impor madu hutan dari Indonesia.³⁷

KESIMPULAN

Madu hutan merupakan Hasil Hutan Bukan Kayu (HHBK) yang dapat diperdagangkan secara bebas baik didalam negeri atau luar negeri, yang telah menjadi komoditas unggulan yang sangat potensial bagi setiap negara. Madu hutan Indonesia memiliki karakteristik yang unik dan eksotik hingga diakui sebagai salah satu madu hutan terbaik di dunia. Madu hutan Indonesia juga memiliki keunggulan komparatif (*Comparative Advantage*) dibandingkan dengan negara lain.

Keunggulan ini menjadi modal utama yang harus dikembangkan sehingga dapat menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi nasional Indonesia secara umum. Namun daya saing ekspor Indonesia masih tergolong lemah, dikarenakan beberapa hal seperti birokrasi dan infrastruktur yang minim. Selain itu, produksi madu hutan Indonesia juga selalu mengalami fluktuasi yang sangat signifikan sehingga kualitas tidak dapat diseimbangkan dengan kuantitas madu hutan, padahal komoditas madu hutan Indonesia memiliki peluang besar untuk tembus di pasar Asia bahkan global.

Jumlah permintaan madu hutan Indonesia di pasar Malaysia terus meningkat setiap tahun (2016-2020), sehingga Indonesia melihat peluang yang sangat potensial di pasar Malaysia. Namun pada kenyataannya Indonesia masih belum mampu untuk memenuhi permintaan pasar madu hutan Malaysia tersebut secara maksimal disebabkan jumlah produksi yang tidak maksimal. Berbeda dengan jumlah ekspor madu hutan ke Malaysia yang selalu meningkat, jumlah produksi madu hutan Indonesia justru mengalami fluktuasi yang sangat signifikan.

Penurunan produksi paling rendah madu hutan Indonesia terjadi pada tahun 2020, yang saat itu jumlah ekspor madu hutan ke Malaysia tercatat paling tinggi. Sehingga Indonesia mengimpor madu hutan dari Thailand untuk memenuhi kebutuhan konsumsi dalam negeri. Ada beberapa alasan dan kepentingan pemerintah Indonesia untuk terus meningkatkan jumlah ekspor madu hutan ke Malaysia setiap tahun, diantaranya adalah tingginya permintaan madu hutan Indonesia di pasar Malaysia, rendahnya konsumsi madu di Indonesia serta dominasi madu *brand* terhadap madu hutan di Indonesia.

Keputusan Indonesia untuk tetap meningkatkan ekspor madu hutan ke Malaysia juga memiliki beberapa kepentingan, diantaranya meningkatkan perekonomian Indonesia, menambah pendapatan negara, memperluas jaringan madu hutan Indonesia serta mempererat hubungan bilateral Indonesia dan Malaysia. Berbagai kepentingan dan tujuan tersebut menjadi alasan kuat bagi Indonesia untuk tetap meningkatkan ekspor madu hutan ke Malaysia tahun 2016-2020.

DAFTAR PUSTAKA

Ach. Firman Wahyudi, Joni Haryadi, Anisya Rosdiana, : “Analisis Daya Saing Indonesia di Pasar Ekspor”, Departemen Ilmu dan Teknologi Institut Pertanian Bogor, Vol 9, No 1, 2019.

³⁶ Ekspor Madu Sumbawa ke Malaysia dan Singapura Terus Meningkat <https://www.agrofarm.co.id/2020/08/26574/> di akses pada tanggal 27 Juni 2022.

³⁷ Kepentingan Nasional Indonesia Dalam Bidang Politik <https://lib.ui.ac.id/file?file=digital/131180-T%2027319-Penyelesaian%20sengketa-Metodologi.pdf> diakses pada tanggal 22 Juli 2022.

- Ahmad Firdaus bin Khalid, Jun Jie Tan, Yoke Keong Yong : “*Malaysian Tualang Honey and Its Potential Anti-Cancer Properties: A Review* (Madu Tualang Malaysia dan Potensi Sifat Anti-Kansernya: Suatu Kajian)” Sains Malaysiana, 2018.
- Analisis Ekspor Madu Indonesia Ke Negara Importir Utama : Singapura dan Malaysia
http://lib.ui.ac.id/file?file=pdf/abstrak/id_abstrak-20329684.pdf, diakses pada 12 Maret 2021.
- Arif Yudhi Ariyanto, : “Daya Saing Madu Indonesia di ASEAN”, Magister Ekonomi Pertanian Universitas Gadjah Mada Yogyakarta, 2021.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Sumbawa
<https://sumbawakab.bps.go.id/dynamic/table/2017/01/06/128/luas-hutan-kabupaten-sumbawa-menurut-fungsi-kawasan-hutan-2011-2015.html>, diakses pada 12 September 2021.
- Barang Impor Favorit RI dari Malaysia
<https://finance.detik.com/berita-ekonomi-bisnis/d-2015584/ini-dia-10-barang-impor-favorit-ri-dari-malaysia/8> diakses pada tanggal 14 Maret 2022.
- Berkat Gratieks, Sumbawa Besar Kini Bisa Ekspor Madu
<https://karantina.pertanian.go.id/pers-1100-.html>, diakses pada tanggal 6 maret 2021.
- Debi Sarah, Rita Nurmawati Suryana, Kirbrandoko, 2019. “*Strategi Bersaing Industri Madu* (Studi Kasus : CV Madu Apiari Mutiara)”. (Debi Sarah, Rita Nurmawati Suryana, Kirbrandoko, 2019).
- Delegasi Dari 30 Negara Bahas Pengembangan Bisnis Madu Di Asia
<https://nasional.kontan.co.id/news/del-egasi-dari-30-negara-bahas-pengembangan-bisnis-madu-di-asia>, Diakses Pada 12 September 2021.
- Department of Statistics Malaysia Official Portal
<https://www.dosm.gov.my/v1/index.php> di akses pada tanggal 24 Mei 2022.
- Dinar Suksmayu Saputri, Yolli Eka Putri, 2017. “*Aktivitas Antioksidan Madu Hutan Di Beberapa Kecamatan Di Kabupaten Sumbawa Besar*”. (Dinar Suksmayu Saputri, Yolli Eka Putri, 2017).
- Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Daerah Istimewa Yogyakarta
<https://dlhk.jogjapro.go.id/pengenalan-koloni-lebah-madu-bagian-2> di akses pada tanggal 30 Maret 2022.
- Dr Achmad Tjachja Nugraha, Mp Nur Ernita, S.Si, “*Potensi Wirausaha Serta Analisis Kualitas Dan Pemasaran Produk Herbal Islami Di Wilayah Indonesia*” (Studi Kasus Produk Herbal Islami Pada Al Qur’aý Berupa Madu), Lembaga Penelitian Dan Penerbitan (Puslitpen) Lp2m Uin Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020.
- Dugis, Vinsensio. 2016. *Teori Hubungan Internasional (Perspektif-Perspektif Klasik)*. Surabaya: Cakra Studi Global Strategis (CSGS).
- Ekspor Madu Indonesia Kalah Bersaing dengan Malaysia
<https://bisnis.tempo.co/amp/705901/ekspor-madu-indonesia-kalah-bersaing-dengan-malaysia> di akses pada tanggal 4 April 2022.
- Ekspor Madu Indonesia ke Negara Importir Utama : Singapura dan Malaysia
<https://idtesis.com/tesis-analisis-ekspor-ekspor-madu-indonesia->

- [negara-importir-utama/](#), diakses pada tanggal 6 Maret 2021.
- Ekspor Madu Sumbawa ke Malaysia dan Singapura Terus Meningkat <https://www.agrofarm.co.id/2020/08/26574/> di akses pada tanggal 27 Juni 2022.
- Empat Daerah Penghasil Madu Terbaik di Indonesia <https://www.esquire.co.id/2020/12/daerah-penghasil-madu-terbaik-di.html>, diakses pada 12 September 2021.
- Enam Manfaat Madu Bagi Kesehatan <http://ners.unair.ac.id/site/index.php/news-fkp-unair/30-lihat/861-6-manfaat-madu-bagi-kesehatan>, diakses pada 12 September 2021.
- Hubungan Bilateral Indonesia – Malaysia (Tantangan dan Hambatan Membangun Kerjasama Ekonomi dan Politik), <http://fisip.unjani.ac.id/e-jurnal/jurnal-magister-ilmu-pemerintahan/academia-praja-vol-1-no-02/quo-vadis-hubungan-bilateral-indonesia-malaysia-tantangan-dan-hambatan-membangun-kerjasama-politik-dan-ekonomi/> di akses pada 1 Juli 2022.
- Informasi Mekanisme Ekspor Impor <https://exim.kemendag.go.id/#> di akses pada tanggal 30 Juni 2022.
- Jaringan Madu Hutan Indonesia (JMHI) <https://terasmitra.com/jaringan-madu-hutan-indonesia-2/> di akses pada tanggal 27 Juni 2022.
- Jenis Lebah Madu Asli Indonesia <https://books.google.co.id/books?hl=id&lr=&id=dmuirXKmdBcC&oi=fnd&pg=PA3&dq=sejarah+madu+hutan+indonesia> di akses pada tanggal 30 Maret 2022.
- K.J. Holsti, *International Politics: A Framework for Analysis*, 6th edition, (New Jersey: Prentice Hall, Inc., 1992).
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan : Hutan dan Deforestasi Indonesia Tahun 2019 http://ppid.menlhk.go.id/siaran_pers/browse/2435, diakses pada 11 September 2021.
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia <http://jdih.kemendag.go.id/backendx/image/old/2014/03/11/undang-undang-no-7-tahun-2014-tentang-perdagangan-id-1398788263.pdf> di akses pada tanggal 25 Maret 2022.
- Konsumen Malaysia Puji Madu Hutan Sialang Riau <https://riau.antaranews.com/berita/12899/konsumen-malaysia-puji-madu-sialang-riau> diakses pada 23 Mei 2022.
- Kualitas Madu Hutan Kecamatan Tabukan Barito Kuala dan Kemungkinan Pengembangannya <https://ppjp.ulm.ac.id/journal/index.php/jht/article/view/3605/3118> di akses pada tanggal 31 Maret 2022.
- Kukathas, C. 2003. *The liberal archipelago: A theory of diversity and freedom*, Oxford: Oxford University Press.
- Luas Kegiatan Reboisasi (hektar) 2017-2019 <https://www.bps.go.id/indicator/60/84/1/luas-kegiatan-reboisasi.html> diakses pada tanggal 26 Juli 2022.
- M.Nurrahmi, R.Saepudin, B.Zain, 2018, *Strategi Pemasaran Madu Hutan di Kota Bengkulu*, dalam Jurnal Online Mahasiswa Jurusan Peternakan, Fakultas Pertanian, Universitas Bengkulu, diakses pada 31 Maret 2022.

- Madu Lokal Yang Ampuh Mengobati Beragam Penyakit
<https://kemenparekraf.go.id/ragam-ekonomi-kreatif/Madu-lokal-yang-Ampuh-Mengobati-Beragam-Penyakit> di akses pada tanggal 7 April 2022.
- Malaysia Ketagihan Madu Indonesia
<https://www.facebook.com/badankarantinapertanian/posts/malaysia-ketagihan-madu-indonesiakarimun-siapa-yang-tak-pernah-mencicipi-manisny/2003053643129064/>, diakses pada tanggal 5 Maret 2021.
- Malaysia Tingkatkan Permintaan Madu Sialang Riau
<https://riau.antaranews.com/berita/13016/malaysia-tingkatkan-permintaan-madu-sialang-riau> di akses pada tanggal 27 Juni 2022.
- Mas'ood M. 2003. *Ekonomi Politik Internasional dan Pembangunan*. Yogyakarta: Pustaka.
- Mas'ood, Mohtar. 1990. *Ilmu Hubungan Internasional Disiplin dan Metodologi*. Jakarta: LP3ES.
- Medi, Saputra "Strategi Pemasaran Madu Hutan Sialang di Desa Dundangan Kecamatan Pangkalan Kuras Kabupaten Pelalawan" (Pekanbaru: Universitas Islam Riau, 2020).
- Menjaga Hutan, Memanen Madu Sumbawa
<https://www.mongabay.co.id/2017/09/10/menjaga-hutan-memanen-madu-sumbawa/>, diakses pada tanggal 6 maret 2021.
- Mohd Amiruddin Kamarulzaidi, Zulkifli Mohd. Yusuf, Abdul Majid Mohammed, Durriyyah Sharifah Hasan Adli : *"Tualang Honey Consumption Enhanced Hippocampal Pyramidal Count and Spatial Memory Performance of Adult Male Rats"* (Sains Malaysiana, 2016).
- Mohd Mansor Ismail, Wan Irvani Wan Ismail : *"Development of Stingless Beekeeping Project in Malaysia"* Institute of Agricultural and Food Policy Studies (Universiti Putra Malaysia, Selangor Malaysia, 2018).
- Muhammad Sabiq Hilal Al Falih, Reza Muhammad Rizqi, Nova Aditya Ananda, 2019. *"Pengelolaan Keuangan Dan Pengembangan Usaha Pada Usaha Mikro Kecil Menengah (Studi Kasus Pada UMKM Madu Hutan Lestari Sumbawa)"*.
- Mujid "Pemanfaatan Lebah Madu (*Apis dorsata*) oleh Masyarakat di Kawasan Hutan Taman Nasional Bukit Tigapuluh (Studi Kasus Desa Talang Lakat Kecamatan Batang Gansal Kabupaten Indragiri Hulu)" (Pekanbaru: Universitas Lancang Kuning, 2010).
- Mukti, Takdir Ali. 2017. *Dasar-Dasar Kajian Teori Hubungan Internasional*. Yogyakarta: Laboratorium Hubungan Internasional UMY.
- NTB Andalkan Hutan Sumbawa Hasilkan Madu Alam
<https://republika.co.id/berita/nasional/daerah/16/04/05/o54hwo284-ntb-andalkan-hutan-sumbawa-hasilkan-madu-alam>, diakses pada 12 September 2021.
- Nusa Tenggara Timur Alami Kebakaran Hutan Terluas Pada 2020
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/11/11/nusa-tenggara-timur-alami-kebakaran-hutan-terluas-pada-2020> diakses pada tanggal 26 Juli 2022.

- Oatley, T. 2004. International Political Economy : Interest dan institution in the Global Economy London, Longman. Hal 96.
- Pelayanan Data Pusdatin Kementerian Perdagangan
<https://www.kemendag.go.id/id>, diakses pada 11 September 2021.
- Peluang Pasar Produk Perlebahan Indonesia
<https://adoc.pub/peluang-pasar-produk-perlebahan-indonesia-oleh-alex-novandra.html> di akses pada tanggal 31 Maret 2022.
- Pemerintah Kucurkan Dana Rp 167 Miliar Bagi Biaya Ekspor UMKM
<https://www.republika.co.id/berita/qk/t9hk380/pemerintah-kucurkan-rp-167-miliar-bagi-biaya-ekspor-umkm>, diakses pada tanggal 6 maret 2021.
- Perancangan Label dan Kemasan Madu “RN”
<https://media.neliti.com/media/publications/87185-ID-perancangan-label-dan-kemasan-madu-rn.pdf> di akses pada tanggal 27 Juni 2022.
- Perkembangan Produksi Madu Lebah Hutan
<https://repository.ipb.ac.id/handle/123456789/49372> di akses pada tanggal 4 April 2022.
- Permendag No.74 Tahun 2020 Tentang Ketentuan Ekspor Produk Industri Kehutanan
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Detail/160341/permendag-no-74-tahun-2020> di akses pada tanggal 25 Juni 2022.
- Portal Direktorat Kementerian Perindustrian RI <https://kemenperin.go.id/direktori-eksportir?what=Honey&prov=0> diakses pada tanggal 28 Juli 2022.
- Potensi Madu Hutan dan Pengelolaannya di Indonesia
https://www.researchgate.net/publication/303520794_Potensi_Madu_Hutan_Dan_Pengelolaannya_Di_Indonesia di akses pada tanggal 4 April 2022.
- Potensi Wirausaha Serta Analisis Kualitas Dan Pemasaran Produk Herbal Islami Di Wilayah Indonesia (Studi Kasus Produk Herbal Islami Pada Al-Qur'an Berupa Madu)
<https://www.scribd.com/document/496810016/Artikel-ACHMAD-TJ-Compressed>, diakses pada 12 September 2021.
- Produk UMKM Madu Hutan Sumbawa
<https://www.antaranews.com/foto/1632294/produk-umkm-madu-hutan-sumbawa>, diakses pada tanggal 6 maret 2021.
- Produk Unggulan Indonesia, di <http://ppei.kemendag.go.id/produk-unggulan-indonesia/>, diakses pada 11 September 2021.
- Produksi Madu Akan Naik Signifikan
<https://www.perhutani.co.id/produksi-madu-naik-signifikan/> diakses pada tanggal 25 Juli 2022.
- Produksi Madu Nasional Fluktuatif pada 2016-2020
<https://databoks.katadata.co.id/datapublish/2021/08/04/produksi-madu-nasional-fluktuatif-pada-2016-2020> diakses pada 12 September 2021.
- Qashiratuttarafi, Andriyono Kilat Adhi, Wahyu Budi Priyatna, : "Pola Distribusi Rantai Pasok Jaringan Madu Hutan Sumbawa (JMHS) di Kabupaten Sumbawa, Nusa Tenggara Barat", Departemen Agribisnis, Institut Pertanian Bogor, 2020.
- Reboisasi Lahan Untuk Kembalikan Hutan
<https://colearn.id/tanya/ce637aee-dd57-4c8f-8386-49be0a271e5c/Reboisasi-Lahan-untuk-Kembalikan-Hutan-Menurut-data-resmi-dari-pemerintah->

- [kerusakan-hutan-deforest](#) diakses pada tanggal 26 Juli 2022.
- Sejarah Madu Hutan https://www.researchgate.net/profile/Nazaruddin-Nazaruddin-2/publication/342144696_Panen_Lestari_Manfaat_Madu_Hutan/links/5ee45af6a6fdcc73be7808e3/Panen-Lestari-Manfaat-Madu-Hutan.pdf di akses pada tanggal 30 Maret 2022.
- Selmi, Putri Suci Asriani, Dan Rustama Saepuddin, “*Perilaku Dan Loyalitas Konsumen Madu Di Kota Bengkulu*” Program Pascasarjana Magister Agribisnis, Fakultas Pertanian Universitas Bengkulu, 2017.
- Siaran Pers Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK) <http://ppid.menlhk.go.id/berita/siaran-pers/3815/tahun-2017-luas-kebakaran-hutan-dan-lahan-menurun-715> diakses pada tanggal 26 Juli 2022.
- SNI Untuk Jamin Kualitas Madu <https://bsn.go.id/main/berita/detail/12235/sni-untuk-jamin-kualitas-mutu-madu> di akses pada tanggal 7 April 2022.
- Stevano, 2015. Pemanfaatan Hasil Tanaman Kehidupan Berupa Madu Sialang Sebagai Penghasilan utama Petani Madu di Sekitar Hutan PT. RAPP.
- Strategi *Digital Marketing* yang Diterapkan CV. Madu Apiari Mutiara Dalam Membangun *Brand Awareness* Madu Mutiara <http://ereport.ipb.ac.id/id/eprint/7083/4/J3J118188-04-Defi%20Wisnu%20Adi-Pendahuluan.pdf> diakses pada tanggal 26 Juli 2020.
- Strategi Pemasaran Madu Hutan di Kota Bengkulu <http://ejournal.unib.ac.id/index.php/jspi/article/download/4645/2716> diakses pada tanggal 6 Juni 2022.
- Strategi Peningkatan Daya Saing Produk Madu <http://repository.sb.ipb.ac.id/3553/5/R55-05-Pratama-Pendahuluan.pdf> di akses pada tanggal 25 Maret 2022.
- Suhesti, E, dan Hadinoto. 2015. Hasil Hutan Bukan Kayu Madu Sialang di Kabupaten Kampar (Studi Kasus: Kecamatan Kampar Kiri Tengah). *Jurnal Kehutanan*. 10(2): 16-26.
- Teddy Herlambang dkk, *Ekonomi Makro: Teori, Analisis dan Kebijakan*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama 2001, Hlm 267.
- Tingkat Konsumsi Madu Indonesia <http://ereport.ipb.ac.id/id/eprint/7083/4/J3J118188-04-Defi%20Wisnu%20Adi-Pendahuluan.pdf> di akses pada tanggal 25 Maret 2022.
- Tokoh Liberalisme <https://cerdika.com/tokoh-liberalisme/>, diakses pada 9 April 2021.
- UMKM Madu Hutan Riau <https://www.olx.co.id/item/madu-hutan-asli-sumatra-dari-lebah-liar-100-fresh-organic-iid-772280200> di akses pada tanggal 30 Maret 2022.
- US Embassy, Jakarta, “US-Indonesian Trade & Investment Relationship,” 19 November 2011.
- Yelin Adalina, *Analisis Finansial Usaha Lebah Madu Apis Mellifera L. (Financial Analysis of Apis mellifera L. Honey Bee Enterprises)*, Pusat Litbang Hutan dan Konservasi Alam, 2008.